

## BAB III

### SAJIAN DATA

#### A. Biodata Muhammad Ali Ash-Shabuni

##### 1. Nama dan daerah asal

Nama lengkap Ash-Shabuni adalah Muhammad Ali Ash-Shabuni. Ia dilahirkan di kota Halb Ash-Syahba' Syiriah, pada tahun 1930 M, dalam lingkungan keluarga pencinta ilmu pengetahuan (Said Agil Husain, tt : 1).

Ayah bernama Syaikh Jamil Ash-Shabuni, ia adalah seorang tokoh ulama dikota Halb.

Ash-Shabuni sejak kecil telah terbina mengenal ilmu pengetahuan terutama ilmu-ilmu agama yang selalu dipacu untuk menuntutnya. Oleh karena itu ayahnya sendiri secara tidak langsung merupakan gurunya yang pertama kali dibidang ilmu agama yang mengajar tentang ilmu Arabiyah, ilmu fara'id dan lain-lain. Begitu juga dengan saudara yang bernama Muhammad Dhiya' Ash-Shabuni, menjadi seorang penyair dan dosen Universitas Islamiyah di Madinah, disamping itu beliau juga menjadi pemilik sekolah di beberapa sekolah yang berada dibawah naungan universitas tersebut (Said Agil Husain, tt : 1 dan 3).

##### 2. Pendidikan dan gurunya

Ali Ash-Shabuni sejak kecil telah banyak menimba

ilmu-ilmu agama langsung dari ayahnya sendiri. Disamping dari ayahnya sendiri, Ash-Shabuni juga banyak menimba ilmu dari kalangan ulama terkenal dikota kelahirannya, yaitu :

1. Syaikh Muhammad Najib.
2. Syaikh Akhmad As-Sima'i.
3. Syaikh Muhammad Said Al-Idhlabi.
4. Syaikh Raghīb Ath-Thabakhi.
5. Syaikh Muhammad Najib Khayyathah.
6. Dan lain-lain (Said Agil Husain, tt : 1).

Sedang pendidikan formal yang telah ditempuhnya adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Khuruwiyyah di kota Halb. Di sekolah tersebut diajarkan materi pelajaran ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama. Pendidikan umum meliputi: ilmu fisika, kimia, al-jabar, tehnik, sejarah, geografi dan bahasa Inggris. Sedangkan pendidikan agamanya meliputi bidang tafsir, hadits, fiqh, fara'id dan lain-lain. Dan sekolah tersebut berada dibawah naungan Departemen Al-Ma'arif (Said Agil Husein, tt. : 1).

Setelah tamat pendidikan Tsanawiyah, Ash-Shabuni melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir. Beliau masuk pada fakultas Syari'ah, dengan beasiswa dari Departemen Waqaf. Dan pada tahun 1952 M. Ash-Shabuni berhasil menyelesaikan pendidikannya dengan nilai Tafawwuq.

Setelah itu ia melanjutkan lagi kejenjang yang lebih tinggi yaitu dengan mengikuti program takhashshush (spesialisasi) pada takhashshush Qadha' Syar'i, yang diselesaikan pada tahun 1954 M. dengan nilai Tafawwug dan muntaz gelar yang disandanginya itu sama dengan gelar Doktor (S3) (Said Agil Husein, tt. : 1).

### 3. Karir dan keahliannya

Sekembali dari Mesir, Ash-Shabuni mulai meniti kariernya menjadi seorang guru di beberapa Madrasah Tsanawiyah dikota Halb, dengan materi; Al-Tafaqah. Beliau mengajar disini selama delapan tahun, dari tahun 1955 sampai dengan tahun 1963. Perjalanan kariernya semakin meningkat, setelah Ash-Shabuni dikirim ke Saudi Arabia sebagai dosen bantu dari Departemen agama pendidikan Syiria, yang ditempatkan di Makkah Al-Mukarramah, pada Fakultas Syari'ah dan Dirasatul Islamiyah serta ditempatkan di Fakultas Terbiyah Universitas Ummul Qorro'. Beliau mengajar di dua fakultas tersebut selama 20 tahun, dari tahun 1963 sampai tahun 1983, dengan materi tafsir, hadits, fiqh. Dari masa pengabdianya yang panjang di dua fakultas tersebut, beliau telah berhasil mencetak kader-kader yang banyak tersebar di segenap penjuru dunia dan pada saat ini banyak menjadi guru atau dosen ditempatnya masing-masing (Said Agil Husein, tt. : 2).

Disamping keegiatannya dibidang mengajar, Ash-Shabuni yang juga hafal Al-Qur'an, ia juga aktif berkecimpung dalam kegiatan penelitian dan culis-menulis. Melihat aktifitas Ash-Shabuni tersebut, Universitas Ummul Qorro' kemudian menugaskan Ash-Shabuni untuk mengadakan pentahkikan (penelitian) terhadap beberapa kitab pustaka Islam. Kegiatan tersebut diselenggarakan di "Markaz Al-Bahtsu Al-Ilmi wa Ihyak Al-Taurasi Al-Islami" (Said Agil H., tt. : 2).

Kemudian Ash-Shabuni memulai mengadakan penelitian ilmiah terhadap kitab tafsir "Ma'ani Qur'an" buah karya ulama besar Al-Imam Abu Ja'far An-Nuhasiy, yang wafat pada tahun 338 H. Kitab tersebut merupakan kitab tafsir yang agung, suatu manuskrip yang tiada dusnya. Dalam mengadakan penelitian tersebut belisu kerjakan dengan tekun dan usaha yang maksimal, dengan bantuan beberapa maraji dari kitab-kitab yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut antara lain : tafsir, hadits, bahasa dan lain-lain. Kitab tersebut disusun dalam enam juz, yang kemudian diterbitkan atas nama Universitas Ummul Qurra', sebagai pusat dari Ihya' Al-Turadri Al-Islami (Said Agil Husein, tt., : 2).

**B. Buah Karya Ilmiah Ali Ash-Shabuni**

Sebagai ulama yang produktif dan aktif, Ash-Shabuni telah banyak menghasilkan karya tulis ilmiah

dibidang ilmu yang digelutinya (ilmu-ilmu Arabi dan ilmu-ilmu agama). Hasil karya ilmiah tersebut telah banyak beredar di beberapa negara, sekaligus menjadi rujukan bagi para ilmuan. Diantara karya ilmiah yang telah berhasil di tulis dan dibukukan antara lain :

1. Shafwatu Al-Tafasiri, 3 jilid
2. Rawai'ul Bayan Tafsir ayat Al-Ahkam min Al-Qur'an 2 Jilid.
3. Al-Nubuwwatuu wa Al-Anbiya', 1 jilid.
4. Al-Mawarits fi Al-Syari'ah Al-Islamiyah, 1 jilid.
5. Al-Tahyan fi Ulum Al-Qur'an, 1 jilid.
6. Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir, 3 Jilid.
7. Min Kunuz Al-Sunnah Dirasati Adabiyyah wa lughawiyati min Al-Haditsi Al-Syarif, 1 jilid.
8. Mukhtashar Tafsir Al-Thabrani, 2 jilid.
9. Tanwir Al-Adzhan min Tafsir Ruh Al-Bayan, 4 jilid
10. Fathu Al-Rahman fima yaltabisu min Ayat Al-Qur'an (Tahqiq), 1 jilid.
11. Al-Hadij Al-Nabawiy Al-Shahih fi Shalah Al-Tarawih, 1 jilid.
12. Ijaz Al-Bayan fi Sumari Al-Qur'an, 1 jilid.
13. Tafsir Al-Dakwah Al-Mubarakah (Tahqiq), 1 jilid.
14. Dan lain-lain (Said Agil Husein, tt., : 2).